

## PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DODOL SALAK DENGAN IMPLEMENTASI METODE FULL COSTING (Studi Kasus Pada Koperasi Agrina Padang Sidempuan )

Trisna Mesra\*<sup>1</sup>, Melliana<sup>2</sup>,  
Faisal Hakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Industri,  
Sekolah Tinggi Teknologi Dumai  
Jl. Utama Karya Bukit Batrem II  
Email: trisnamesra74@gmail.com

### ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Agrina Padang Sidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi dodol salak dan membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi dodol salak yang ditetapkan oleh pihak perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode kuantitatif dan menganalisa hasil perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* yang telah dilakukan terhadap data harga bahan baku, upah biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Hasil perhitungan harga pokok produksi dodol salak dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar dari pada perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan sebesar Rp10.375,00 per kotak dodol salak. Perbedaan ini terjadi karena perusahaan tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik dalam penentuan harga pokok produksinya, sedangkan data perhitungan dari perusahaan adalah Rp.10.300 dan terdapat selisih Rp.75.

**Kata kunci:** Biaya *Overhead* Pabrik, *Full Costing*, Harga Pokok Produksi

### ABSTRACT

*Calculation of the cost of goods manufactured (HPP) is an important thing to note because of the increasing competition between companies in producing quality products at quite competitive prices. This research was conducted at the Agrina Padang Sidempuan Cooperative. The purpose of this study is to determine the cost of production of salak dodol and compare the calculation of the cost of production of salak dodol set by the company with calculations using quantitative methods and analyze the results of calculations using the full costing method that has been carried out on data on raw material prices, wages and costs. labor and factory overhead costs. The result of calculating the cost of production of salak dodol using the full costing method is greater than the calculation of the company's cost of production method of Rp. 10,375 per box of salak lunthead. This difference occurs because the company does not include factory overhead costs in determining the cost of production, while the calculation data from the company is Rp. 10,300 and there is a difference of Rp. 75.*

**Keywords:** *Factory Overhead Cost, Full Costing, Cost of Production.*

## Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis diberbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa. Secara umum, Produksi juga ialah suatu aktivitas yang dilakukan untuk memperbanyak nilai guna suatu barang/menciptakan barang baru hingga makin berguna didalam mencukupi kebutuhan (Dadan Ramdhani Dkk, 2020). Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu: memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing dipasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Koperasi Agrina merupakan sebuah UKM yang bergerak dibidang industri kuliner yang ditekuni oleh Bapak Sarbeni Harahap yang beranggotakan petani salak di Kota Padang Sidempuan. Adapun olahan Koperasi Agrina seperti, keripik salak, kurma salak, sirup salak, dan dodol salak. Salah satu produk unggulannya adalah dodol salak. Pengolahan buah salak menjadi berbagai olahan disebabkan karena banyaknya panen buah salak dibulan-bulan tertentu yang mengakibatkan buah salak tidak terserap dipasar dan ketahanan buah salak tidak terlalu lama dengan perkiraan hanya bertahan satu minggu. Setelah lebih dari satu minggu, buah salak akan mengalami penyusutan dengan ditandai buah salak mulai membusuk. Untuk menghindari buah salak dari kebusukan petani salak berinovasi dengan menjadikan buah salak berbagai macam olahan makanan salah satunya adalah dodol salak. Untuk memenuhi kebutuhan pasar terhadap dodol salak Koperasi Agrina menggunakan metode harga pokok produksi karena memproduksi barang secara massa. (Sunrowiyoto, 2020). Mengemukakan bahwa harga pokok produksi dengan metoda variabel costing lebih rendah dibanding penentuan harga pokok produksi dolphin donuts bakery. Sementara (Nafisah *et al.*, 2021) menyatakan bahwa penentuan harga pokok produksi dengan metoda full costing lebih besar dari harga produksi perusahaan. Dalam perhitungan harga pokok dan harga jualnya itu sendiri, Koperasi Agrina belum memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan dengan terperinci dalam proses produksi sehingga menghasilkan informasi kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jualnya. Hal ini juga ditemukan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad karyadi and Murah, 2022) bahwa adanya biaya overhead yang tidak dimasukkan dalam penentuan harga pokok produksi. (Marisyah, 2022) mengemukakan bahwa adanya perbedaan harga pokok produksi dikarenakan tidak semua unsur-unsur BOP dimasukkan pada saat melaksanakan perhitungan Harga Pokok Produksi (Ch, Mangintiu and Ilat, 2020). Mengatakan bahwa biaya overhead harus dibebankan kepada setiap aktivitas. (Akuntansi *et al.*, 2020) mengatakan bahwa penentuan harga pokok produksi dengan metoda variable costing lebih rendah dibanding dengan metoda full costing.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penentuan harga pokok produksi olahan dodol salak sebagai produk unggulan Koperasi Agrina dengan penentuan harga pokok produksi dodol salak dengan implementasi metode *full costing*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Agrina Padang Sidempuan. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Juli sampai Bulan September 2021.

Populasi dan Sampel

Adapun Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah penelitian yang ingin diteliti didalam Koperasi Agrina Padang Sidempuan yang memproduksi beberapa olahan produk meliputi: keripik salak, kurma salak, sirup salak dan dodol salak.

2. Sampel

Sampel dari penelitian merupakan produk unggulan Koperasi Agrina Padang Sidempuan yaitu dodol salak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan melakukan perbandingan hasil perhitungan *full costing* dengan metode yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan penentuan harga pokok produksi dodol salak yang tepat, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Jenita Marbun, Hafrida and Ronaldo, 2022).

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan secara tidak langsung umumnya diambil oleh peneliti diperoleh dari sumber seperti literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Pengumpulan data pada Koperasi Agrina Padang Sidempuan dilakukan dengan cara observasi lapangan terhadap data-data sebagai berikut:

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi dodol salak seperti: buah salak, kelapa, tepung ketan, tepung beras, gula putih, dan garam.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja dengan menghitung jumlah pekerja yang ada dalam proses produksi dodol salak.

c. Biaya *overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi yaitu: biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya air bersih, biaya bahan bakar, biaya penyusutan (*depresiasi*).

Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi data harga pokok produksi perusahaan dan pengalokasian dari komponen biaya yaitu:

a. Biaya bahan baku

Identifikasi biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi.

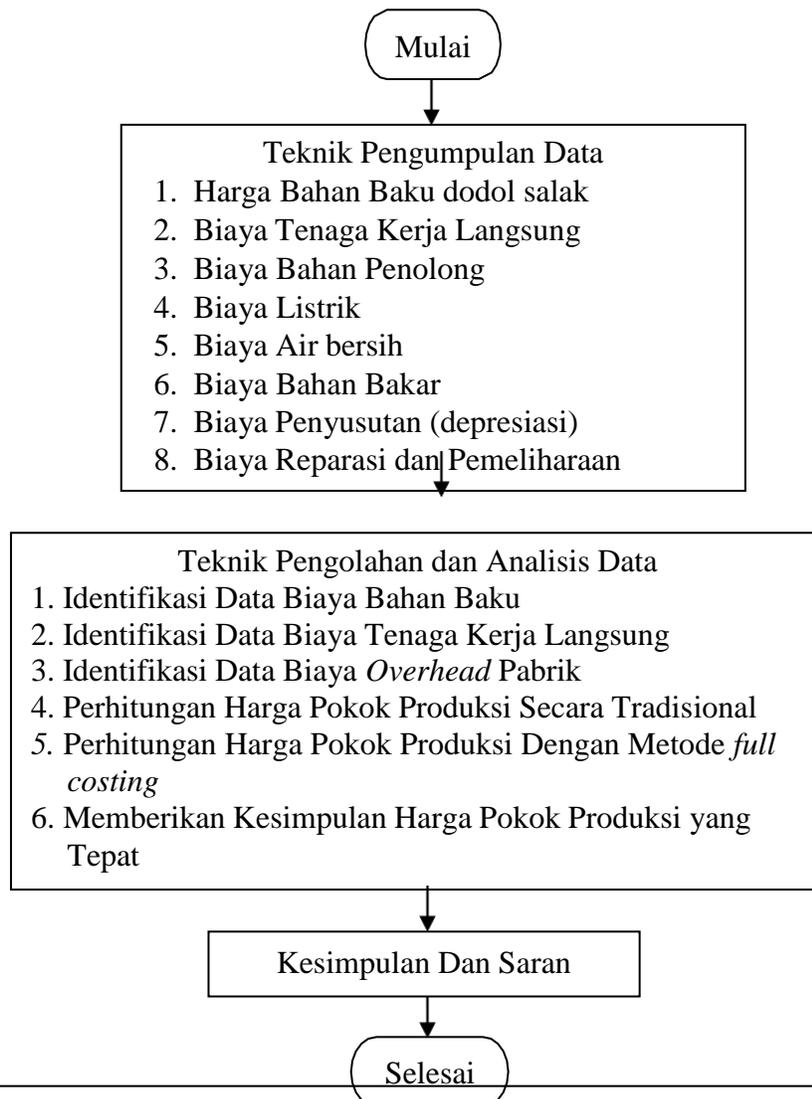
b. Biaya tenaga kerja langsung Identifikasi biaya tenaga kerja dengan

menghitung jumlah pekerja yang ada dalam proses produksi dodol salak.

c. Biaya *overhead* pabrik

- Identifikasi biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi.
2. Penyusunan dan perhitungan biaya-biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* antara lain:
    - a. Mengumpulkan data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk menyusun laporan produksi
    - a. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing*.
  3. Menghitung harga pokok produksi dodol salak.
    - a. Perhitungan harga pokok produksi dodol salak secara tradisional dengan metode perusahaan.
    - b. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.
    - c. Memberikan kesimpulan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

**Diagram Alir Penelitian (Flowchart) dapat dilihat** pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

## Hasil dan Pembahasan

### Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam penentuan harga pokok produksi dodol salak Koperasi Agrina Padang Sidempuan. Data yang diolah merupakan hasil observasi dan wawancara dilapangan terhadap data-data Koperasi Agrina Padang Sidempuan dari bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021 terhadap produk olahan dodol salak.

Adapun data biaya yang akan dikumpulkan untuk penentuan harga pokok produksi dodol salak yaitu sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan seluruh biaya yang terlibat dan digunakan untuk kebutuhan membeli bahan baku produksi bagi sebuah perusahaan.

2. Biaya Tenaga Kerja langsung Biaya yang dikeluarkan atau dikorbankan oleh perusahaan berupa upah, tunjangan yang dibayarkan kepada pegawai yang terlibat langsung dalam jalannya proses produksi dodol salak pada Koperasi Agrina Padang Sidempuan.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Data yang dibutuhkan dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik seperti, biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya air bersih, biaya bahan bakar, biaya penyusutan (*depresiasi*), biaya pajak, biaya asuransi, dan biaya reparasi dan pemeliharaan.

### Identifikasi Biaya Produksi

Dalam proses identifikasi biaya produksi komponen-komponen yang dibutuhkan dalam penentuan harga pokok produksi dodol salak yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dalam menentukan biaya produksi Koperasi Agrina masih menggunakan metode tradisional (*traditional costing*) dengan melakukan pencatatan secara manual untuk menentukan harga pokok produksi. Adapun perhitungan harga pokok menurut perusahaan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Perusahaan

No	Keterangan	Kebutuhan per Bulan	Biaya per satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Buah salak	150 kg	4.000	600.000
2	Kelapa	30 buah	5.000	150.000
3	Tepung ketan	16 kg	25.000	400.000
4	Tepung Beras	8 kg	16.000	128.000
5	Gula putih	20 kg	12.000	240.000
6	Garam	6 bungkus	2.000	12.000

7	Cetak kotak merk	640 kotak	1.500	960.000
8	Plastik	5 bungkus	10.000	50.000
9	Lakban	1 slop	-	57.000
10	Alat tulis/pulpen	1 kotak	-	20.000
11	Kayu Bakar	15 ikat	15.000	225.000
12	Biaya listrik	150.000	-	150.000
13	Biaya air	100.000	-	100.000
14	Biaya tenaga kerja untuk 5 karyawan			3.500.000
Total biaya produksi				6.592.000
Jumlah produksi dodol salak bulan Juli				640
HPP = $\frac{\text{Jumlah Harga pokok produksi}}{\text{Jumlah Produksi}}$				10.300

Sumber: Koperasi Agrina, 2021

#### Identifikasi Biaya Bahan Baku

Secara umum yang dimaksud dengan bahan baku yaitu bahan mentah yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan suatu produk, yang mana bahan tersebut nantinya akan diolah kembali melalui proses tertentu untuk dibuat menjadi bentuk yang lain. Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral dari produk jadi (Mulyadi, 2016).

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Dodol Salak

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Buah salak	150 kg	4000/ kg	600.000
2	Kelapa	30 buah	5000/ buah	150.000
3	Tepung ketan	16 kg	25.000/ kg	400.000
4	Tepung Beras	8 kg	16.000/ kg	128.000
5	Gula putih	20 kg	12.000/ kg	240.000
6	Garam	4 bungkus	2000 bungkus	8.000
Total bahan baku				1.526.000

Sumber: Penelitian, 2021

#### Identifikasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar para pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi (Salman 2013;26).

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	Gaji per Bulan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bagian pengolahan	3	700.000	2.100.000
2	Bagian pembungkusan	2	700.000	1.400.000
Total Biaya Tenaga Kerja				3.500.000

Sumber: Koperasi Agrina, 2021

#### Identifikasi Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya *overhead* pabrik sering kali tidak dihitung secara rinci oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya.

Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil dibandingkan dengan harga pokok produksi.

Tabel 4. Biaya Bahan Penolong

No	Nama Bahan Penolong	Kuantitas per Bulan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kantong Plastik	5 Bungkus	10.000	50.000
2	Lakban	1 Slop	57.000	57.000
3	Buku Nota	1 Buah	6.300	6.300
4	Kotak dodol	640 Kotak	7.000	448.000
5	Pulpen	1 kotak	12.000	12.000
Total Biaya Penolong				573.300

Sumber: Koperasi Agrina, 2021

#### 1. Biaya Penyusutan (*Depresiasi*)

Penyusutan (*Depresiasi*) dalam akuntansi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur ekonomisnya. Penerapan depresiasi akan memengaruhi laporan keuangan, termasuk penghasilan kena pajak suatu perusahaan.

Tabel 5. Biaya Penyusutan (*Depresiasi*)

Peralatan	Jumlah unit	Harga per Unit	Harga (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan per Bulan (Rp)
Mesin giling	1	550.000	550.000	350.000	6 tahun	2.777
Kuali besar	3	600.000	1.800.000	1.000.000	3 tahun	22.222
Ember Besar	2	75.000	150.000	70.000	1 tahun	6.666
Ember Tutup	8	70.000	560.000	200.000	1 tahun	16.666
Sepeda Motor	1	-	15.000.000	10.000.000	8 tahun	52.083
Bangunan Koperasi	1	-	250.000.000	150.000.000	20 tahun	416.666
Jumlah Biaya penyusutan						517.080

Sumber: Koperasi Agrina, 2021

Adapun penjelasan tentang rincian data dalam biaya *overhead* pabrik dijelaskan lebih lanjut dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya *Overhead* Pabrik

No	Nama Biaya	Jumlah Biaya per Bulan (Rp)
1	Biaya Bahan Penolong	573.000

2	Biaya Listrik	150.000
3	Air Bersih	100.000
4	Biaya Bahan Bakar	225.000
5	Biaya Penyusutan	516.414
6	Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	50.000
Total Biaya Overhead Pabrik		1.614.000

Sumber: Koperasi Agrina 2021

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dodol Salak Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Keterangan	Total biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	1.526.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	1.614.000
Total Biaya	6.640.000
Jumlah Produksi	640
Harga pokok produksi	10.375

Sumber: Peneliti, 2021

#### Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan Dan Perhitungan Metode *Full Costing*

Dalam menjalankan perusahaan Koperasi Agrina Padang Sidempuan memproduksi produk secara masa dan masih melakukan perhitungan biaya harga pokok produksi secara tradisional (*traditional costing*), adapun jumlah biaya dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan adalah Rp.10.300 dan menetapkan harga jual 1 kotak dodol salak dengan harga Rp.13.000, maka harga jual dengan perhitungan metode perusahaan dengan perhitungan metode *full costing* berbeda dari perbandingan perolehan hasil pada sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

No	Perhitungan	Jumlah HPP (Rp)	Keuntungan yang Diinginkan (Rp)	Harga Jual (Rp)
1	Metode Perusahaan	10.300	2.700	13.000
2	Metode <i>Full Costing</i>	10.375	2.625	13.000

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan terdapat perbedaan besarnya harga pokok produksi untuk penentuan harga jual sebesar Rp75,00.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan analisis penelitian penentuan harga pokok produksi dodol salak pada Koperasi Agrina Padang Sidempuan dengan menggunakan metode *full costing*, jumlah biaya harga pokok produksi dalam 1 bulan sebesar Rp. 6.640.000 untuk menghasilkan 640 kotak dodol salak. Sehingga perhitungan harga pokok produksi dodol salak dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 10.375. Penentuan harga pokok produksi dodol salak dengan menggunakan perhitungan perusahaan sebesar Rp.10.300 per kotak dan harga pokok produksi dodol salak dengan menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp.10.375 per kotak. Sehingga selisih perhitungan harga pokok produksi dodol salak per kotak sebesar Rp.75

1. Pemilik Koperasi Agrina selaku penentu harga pokok hasil produksi sebaiknya memilih metode yang tepat dalam penentuan harga pokok produksi agar dapat meminimalkan penentuan harga pokok sehingga harga yang dibebankan kepada konsumen tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.
2. Untuk penentuan harga pokok produksi alangkah baiknya Koperasi Agrina menggunakan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* karena perhitungan dengan metode ini mencakup keseluruhan data biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kelanjutan produksi jangka panjang.
3. Dengan penentuan harga produksi yang kompetitif dan tepat maka konsumen juga akan ikut meningkat.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Koperasi Agrina selaku penentu harga pokok hasil produksi sebaiknya memilih metode yang tepat dalam penentuan harga pokok produksi agar dapat meminimalkan penentuan harga pokok sehingga harga yang dibebankan kepada konsumen tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.
2. Untuk penentuan harga pokok produksi alangkah baiknya Koperasi Agrina menggunakan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* karena perhitungan dengan metode ini mencakup keseluruhan data biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kelanjutan produksi jangka panjang.
3. Dengan penentuan harga produksi yang kompetitif dan tepat maka konsumen juga akan meningkat.

## Daftar Pustaka

Akuntansi, L.-J. *Et Al.* (2020) 'PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK UTAMA (Studi Kasus Pada UD Maju Jaya)', Pp. 1–9.

Ch, A., Mangintiu, V. And Ilat, T. (2020) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado) Analysis Of The Calculation Of Cost Of

Production Of White Bread In Determining Sell', *Runtu 675 Jurnal EMBA*, 8(4), Pp. 675–682.

Dadan Ramdhani Dkk (2020) *Akuntansi Biaya.Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur*. Yogyakarta: Cv.Markumi.

Jenita Marbun, N., Hafrida, E. And Ronaldo, E. (2022) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Di Usaha Dagang Heri Jaya', *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(1), Pp. 23–32. Doi: 10.52072/Arti.V17i1.342.

Marisya (2022) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 141–151., 7(2), Pp. 125–133.

Muhamad Karyadi And Murah (2022) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020', *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(1), Pp. 160–173. Doi: 10.53952/Jir.V10i1.400.

Nafisah, N. *Et Al.* (2021) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk', *J-MACC : Journal Of Management And Accounting*, 4(1), Pp. 1–15. Doi: 10.52166/J-Macc.V4i1.2400.

Sunrowiyoto, N. Dan (2020) 'ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENETUAN HARGA JUAL (Studi kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes)', *Skripsi*.

